

## LAMPIRAN

### Sinopsis

Novel *Jisatsu Yoteibi* ini menceritakan tentang tujuh hari perjalanan Watanabe Ruri dalam pencarian barang bukti pembunuhan yang ia duga dilakukan ibu tirinya kepada ayahnya. Kisah ini bermula ketika keluarga Watanabe, ahli *fengshui* masak yang harmonis dan saling mencintai tiba-tiba dirundung masalah. Nanami, ibu kandung Ruri meninggal karena pendarahan otak beberapa minggu setelah pembukaan restoran Oasis, sebuah restoran yang menerapkan konsep *fengshui* baik pada interior maupun masakannya, yang telah didambakan oleh kedua orangtuanya selama puluhan tahun. Semenjak kematian ibunya, Ruri sudah mengambil peran menjadi ibu rumah tangga sejak kelas 6 sekolah dasar. Di lain sisi, ayah Ruri yang begitu mencintai istrinya itu merasakan kesedihan setelah ditinggalkan oleh mendiang istrinya tersebut. Setengah tahun kemudian ia berusaha bangkit kembali untuk membangun impian istrinya yang belum terwujud, yaitu membangun *auberge* (sebuah restoran yang memiliki fasilitas penginapan). Kemudian ayah Ruri mengangkat seorang asisten bernama Reiko untuk membantunya mengatur jadwal dan menggantikannya untuk melakukan riset tentang menu masakan baru. Ruri menyukai Reiko yang selalu bersemangat dan tahu banyak tentang keluarganya, terutama tentang mendiang ibunya yang menjadi sosok dibalik kesuksesan ayahnya. Ruri menganggap Reiko sebagai sosok kakak yang dapat diandalkan.

Namun semua berubah ketika pada suatu malam ayahnya datang bersama Reiko untuk meminta izin kepada Ruri untuk menikah dengan Reiko. Ruri menentang pernikahan tersebut, ia berusaha memisahkan keduanya dengan menerapkan *fengshui* untuk memutuskan hubungan mereka, namun gagal. Ruri akhirnya mencoba untuk mengalah dan menerima pernikahan ayahnya. Setelah ayahnya menikah dengan Reiko, Ruri merasakan perubahan sikap dari Reiko yang semakin cerewet dengan manajemen Oasis. Ruri tidak suka dengan sikap Reiko

yang mengabaikan prinsip-prinsip mendiang ibunya dan Ruri pun sering mengajukan keberatan kepada ayahnya. Suatu hari ayahnya sudah tidak tahan dengan sikap Ruri dan memarahinya untuk pertama kalinya. Ruri kecewa terhadap ayahnya karena memarahinya untuk membela Reiko. Ia tidak mau mendengar penjelasan ayahnya dan mengurung diri di kamar. Esok harinya, Ruri menyadari kesalahannya dan berniat meminta maaf pada ayahnya dengan cara memotret ayahnya, sebuah kebiasaan meminta maaf ala *fengshui* yang selalu dilakukan keluarga Watanabe jika ingin berbaikan dengan orang lain. Ketika Ruri masuk ke ruang kerja ayahnya, ia menemukan Reiko yang pucat bersama dengan ayahnya yang sudah tidak bernyawa. Hal ini benar-benar membuat dunia Ruri berubah, ia juga harus tinggal berdua bersama dengan ibu tirinya.

Enam bulan setelah kematian ayahnya, Ruri mulai merasakan ada yang janggal dari sikap Reiko yang semakin giat bekerja menjalankan bisnis keluarganya. Ruri juga menemukan fakta bahwa pada hari kematian ayahnya terdapat jurnal dan sebuah botol kaca bening yang tertangkap dalam foto yang ia ambil waktu itu, namun benda itu lenyap. Ruri mencurigai Reiko sengaja meracuni ayahnya untuk mendapatkan warisan keluarganya. Ruri segera melaporkan perbuatan Reiko pada pihak kepolisian, namun karena kurangnya bukti yang dapat menguatkan laporannya, pihak kepolisian pun menolaknya. Ruri tidak tahan dengan keadaan harus tinggal satu atap dengan pembunuh ayahnya. Ia memutuskan untuk bunuh diri dan meninggalkan surat wasiat sebagai aksi protes, sekaligus menemui ayah dan ibunya di akhirat. Ruri merencanakan bunuh dirinya dengan teliti dan hati-hati. Ruri memilih desa Sagamino, sebuah desa yang terkenal sebagai tempat untuk bunuh diri, dan ia berniat bunuh diri di sana. Ruri juga memilih hari *Taian*, hari dalam kalender *rokuyou* yang dianggap memiliki keberuntungan yang besar untuk melakukan kegiatan, sebagai hari kematiannya.

Namun ketika Ruri ingin melakukan bunuh diri, ia bertemu dengan Hiroaki, seorang pemuda yang mengaku sebagai hantu penunggu hutan yang pernah bunuh diri di hutan Sagamino dua tahun lalu. Hiroaki berusaha mencegah keinginan bunuh diri Ruri yang cukup kuat itu dengan berjanji untuk membantu

Ruri menyelesaikan masalahnya. Ruri setuju untuk bersama-sama menemukan bukti kejahatan Reiko dalam tenggat waktu satu minggu, yaitu pada hari *Taian* berikutnya. Jika dalam satu minggu bukti tersebut tidak ditemukan, Hiroaki tidak diizinkan untuk mencegah niat bunuh Ruri.

Dengan kesepakatan tersebut Ruri pun melakukan perjalanan pulang- pergi selama tujuh hari berturut-turut dari Sagamino ke kediamannya di Tokyo untuk mencari botol kaca bening dan jurnal ayahnya yang ia duga sebagai bukti kuat pembunuhan yang dilakukan Reiko. Tujuh hari tersebut terdiri dari hari-hari dalam kalender *rokuyou* yang Ruri percaya dapat membantunya mencari barang bukti tersebut, yaitu hari *Shakkou*, *Senkachi*, *Tomobiki*, *Senmake*, *Butsumetsu* dan *Taian*. Ruri terus menerus mencari barang bukti pembunuhan tersebut sekuat tenaganya setiap hari selama masa kesepakatannya tersebut. Ia menghindari waktu-waktu yang buruk dan melakukan pencarian pada waktu yang penuh keberuntungan. Tapi meski sudah berusaha mencari bukti-bukti tersebut, Ruri juga tidak menemukan bukti yang ia cari. Namun ketika memasuki hari *Butsumetsu*, satu hari sebelum hari rencana bunuh dirinya, Ruri akhirnya menemukan botol kaca bening dan jurnal ayahnya tersebut. Ketika ia hendak keluar dari rumah dan segera melaporkan hal ini pada polisi, Reiko pulang di saat bersamaan. Reiko menawarkan secangkir teh yang telah dicampurkan sesuatu dari sebuah botol kaca bening sebelum Ruri pergi. Hal ini jelas membuat Ruri ketakutan karena ia berpikir Reiko juga akan membunuhnya. Ruri berusaha melawan dengan menyudutkan Reiko, namun di luar dugaan Reiko mengatakan hal yang tidak masuk akal bagi Ruri, yaitu racun dalam botol kaca bening yang ditemukan Ruri merupakan milik ayahnya.

Penyelesaian dari kisah ini adalah Ruri mengetahui kebenaran dari semua kecurigaannya terhadap Reiko selama ini lewat surat dan jurnal ayahnya. Ternyata ayahnya yang selama ini ia kagumi juga berusaha untuk bunuh diri untuk menyelesaikan masalahnya. Ruri juga akhirnya sadar bahwa Reiko selama ini juga berjuang menahan kesedihannya dengan bekerja sangat keras untuk memenuhi impian keluarga Watanabe. Setelah mengetahui semua

kesalahpahamanya terhadap Reiko, Ruri mencoba untuk membuka hatinya untuk Reiko, mengurungkan niatnya untuk bunuh diri dan memutuskan untuk hidup dengan damai bersama Reiko. Akhirnya Ruri dan Reiko menjadi keluarga yang dibangun melalui bisnis. Mereka pun berencana untuk bekerja sama membangun *auberge*, impian mendiang ibu kandungnya itu di penginapan desa Sagamino.



Rokuyou

No	Nama Hari	Cara Baca	Keterangan
1	大安	<i>Taian, atau Daian</i>	<p>Artinya kedamaian yang luar biasa. Hari yang dianggap penuh keberuntungan. Semua kegiatan akan berlangsung dengan sukses (Akiyoshi, 2017: 7)</p> <p>Di antara <i>Rokuyou</i> yang lain, hari ini adalah hari yang paling beruntung. Keberuntungan terhadap semua kegiatan, tidak mungkin tidak berhasil (Akiyoshi, 2017: 249).</p>
2	赤口	<i>Shakkou, Jakkou, Shakku, Jakku, Sekiguchi</i>	<p>Nama iblis dari Tiongkok yang selalu mengganggu manusia. Keberuntungan hanya datang di Waktu Kuda –pukul sebelas pagi sampai pukul satu siang– selebihnya dikuasai kesialan.</p> <p>Hari ini harus berhati-hati dengan barang yang bisa diasosiasikan dengan warna merah, seperti benda tajam, atau api (Akiyoshi, 2017: 97)</p>
3	先勝	<i>Sakigachi, Senshou, Senkachi, Sakikachi</i>	<p>Artinya “Yang duluan, yang menang”.</p> <p>Hari yang baik untuk aktifitas yang terburu-buru, atau sebuah pertandingan. Hari yang mengundang keberuntungan jika segala hal yang dilakukan dengan cepat, dan buru-buru. Sebelum pukul dua belas siang adalah saat yang beruntung, sesudahnya sial.</p> <p>Istilah lainnya adalah <i>Sokki</i> (kebahagiaan yang datang dengan cepat, atau <i>Sokkichi</i> (keberuntungan yang sesaat) (Akiyoshi, 2017: 139).</p>

4	友引	<i>Tomobiki</i> , atau <i>Yuuin</i>	<p>Hari keberuntungan kedua setelah <i>Taian</i>. Pagi dan malam beruntung, siang hari sial. Umumnya, hari ini akan ‘menarik teman’. Hari ini baik untuk kegiatan perayaan, tapi sial untuk pemakaman.</p> <p>Dulu, hari ini disebut sebagai ‘hari tanpa pertarungan’, hari yang menyebabkan semua pertandingan menjadi seri. Kanji aslinya adalah 共引, yang artinya menarik kebersamaan, tidak ada arti seperti yang berlaku saat ini (Akiyoshi, 2017: 163)</p>
5	先負	<i>Senpu</i> , <i>Senmake</i> , <i>Sakimake</i>	<p>Artinya “Yang duluan, yang kalah”, hari yang berlawanan dengan <i>Senkachi</i>.</p> <p>Hari ini beruntung jika bisa menjaga ketenangan. Pagi hari sebelum pukul dua belas siang sial, sesudahnya beruntung. Lebih baik menghindari kegiatan pertandingan, urusan yang buru-buru, dan urusan dengan pemerintah (Akiyoshi, 2017: 185).</p>
6	仏滅	<i>Butsumetsu</i>	<p>Hari yang sangat sial, bahkan sampai Buddha pun binasa. Hari di mana harus undur diri dari segala kegiatan. Jika sakit pun akan berkepanjangan.</p> <p>Namun, awalnya adalah “物滅”, hari di mana benda-benda akan binasa, dan melahirkan benda yang baru (Akiyoshi, 2017: 203)</p>

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Agustini Eka Sari Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Agustus 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Al-Hidayah II RT 006/ 007 No. 78  
Kel. Perwira, Kec. Bekasi Utara, 17122  
No. Telp : +62 813-8651-7842  
Alamat Email : [agustini\\_ekasari@ymail.com](mailto:agustini_ekasari@ymail.com)

### Riwayat Pendidikan :

- Tahun 2002-2003 : TK Perdana
- Tahun 2003-2009 : SD Negeri Perwira 8
- Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 21 Bekasi
- Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 10 Bekasi
- Tahun 2015-2019 : Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang

Riwayat Organisasi Selama Kuliah :

1. Panitia Buka Puasa Bersama UKM Badmiton Unsada 2016, SC Divisi Acara
2. Panitia Perkenalan Fakultas Sastra 2016, anggota Divisi Perlengkapan
3. Panitia *Smash Spirit Days* UKM Badminton Unsada 2017, SC Divisi Acara
4. Panitia Chisiki Sastra Jepang Unsada 2017, anggota Divisi Acara
5. Panitia Unsada Badminton Open 2017, SC Divisi Acara
6. Panitia Pertandingan Persahabatan UKM Badminton Unsada 2017, anggota Divisi Perlengkapan
7. Pengisi materi “Teori Teknik Bulu Tangkis” dalam acara *Smash Spirit Days* UKM Badminton Unsada 2018.
8. Sekretaris Umum UKM Badminton Unsada periode 2016-2018

